

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memberikan , pengetahuan, wawasan, keahlian dan ketrampilan tertentu pada setiap individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Banyak faktor penyebab dari munculnya permasalahan pembelajaran, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal . Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kesehatan,cacat tubuh, intelegensi , perhatian, minat,bakat dan kepribadian . Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa, salah satunya adalah faktor kondisi lingkungan keluarga.

Pendidikan tidak hanya diberikan disekolah, melainkan pendidikan yang paling utama itu diberikan di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, Keluarga juga bisa dikatakan sebagai terminal awal dalam proses belajar mengajar di luar sekolah. Untuk itu prestasi belajar siswa untuk memperoleh nilai terbaik dan pelajar terbaik akan terbangun di rumah yang memiliki kondisi keluarga yang baik. Keluarga terdiri dari ayah, Ibu, dan anak. dilingkungan keluargalah pertama kali anak mendapat pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati.

Seorang anak yang disayangi akan menyayangi keluarganya, sehingga anak akan merasa bahwa anak dibutuhkan dalam keluarga. Sebab merasa keluarga sebagai sumber kekuatan yang membangunnya. Dengan demikian akan timbul suatu situasi yang saling membantu, saling menghargai, yang sangat mendukung perkembangan anak. Di dalam keluarga yang memberi kesempatan maksimum pertumbuhan dan perkembangan pada anak adalah orang tua. Dalam lingkungan keluarga harga diri berkembang karena dihargai, diterima, dicintai dan dihormati sebagai manusia. Itulah pentingnya mengapa kita menjadi orang yang terdidik di lingkungan keluarga. Orang tua mengajarkan kepada kita mulai sejak kecil untuk menghargai orang lain. Maka dari itu lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

Kepatuhan adalah ketaatan pada suatu perintah atau aturan. Sedangkan ketaatan itu didasarkan pada rasa hormat, bukan rasa takut. Namun kepatuhan dalam dimensi pendidikan adalah kerelaan dalam tindakan terhadap perintah-perintah dan keinginan dari kewibawaan seperti orang tua atau guru. Kepatuhan siswa perlu dilakukan agar rutinitas belajar dapat berjalan sesuai jadwal atau peraturan sekolah. Untuk menjaga kepatuhan maupun rasa memiliki siswa terhadap nama baik sekolah dibutuhkan kepedulian guru untuk menertibkan setiap masalah yang timbul dari peraturan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk mencerdaskan bangsa hendaknya didukung oleh orang tua dengan menciptakan kondisi keluarga yang harmonis dan saling mencintai.

Selanjutnya siswa akan tertib dalam belajar bila disertai sarana yang digunakan secara optimal, dan dapat menciptakan kondisi sekolah yang aman terkendali. Jadi sekolah yang memiliki siswa berprestasi, selalu diawali dengan kecintaan orang tua terhadap anaknya .

Berdasarkan realita yang ada masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah seperti halnya siswa masih sering terlambat masuk sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, membolos pada jam pelajaran, tidak memakai topi saat upacara, membuat kegaduhan , mengganggu teman, berkelahi, dan tidak ikut upacara itulah beberapa contoh pelanggaran-pelanggaran yang masih sering dilakukan oleh para siswa disekolah ,hal ini di karenakan masih kurangnya perhatian dari orang tua sehingga anak merasa tidak diperhatikan dan berusaha menarik perhatian orang tua dengan cara yang berbeda-beda diantaranya dengan melanggar peraturan-peraturan sekolah .

Berdasarkan uraian latar belakang di atas , serta ditinjau dari kaitan kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan tata tertib sekolah penulis mengambil judul :“ Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata tertib Sekolah Kelas V SD N Blorong 1 Jumantono Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014”

B. PEMBATASAN MASALAH

Dari permasalahan yang ada , maka saya membatasi pengkajian pada pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap peningkatan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah Kelas V SD N Blorong 1 Jumantono Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap peningkatan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah kelas V SD N Blorong 1 Jumantono Karanganyar ?
2. Seberapa besarkah pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap peningkatan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah kelas V SD N Blorong 1 Jumantono Karanganyar ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap peningkatan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah kelas V SD N Blorong 1 Jumantono Karanganyar
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap peningkatan kepatuhan siswa dalam

melaksanakan tata tertib sekolah Kelas V SD N Blorong 1
Jumantono Karanganyar.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbangkan khasanah pengetahuan di bidang kependidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan tata tertib disekolah serta menyumbangkan khasanah pengetahuan tentang pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan tata tertib sekolah .

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru tentang arti penting peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan tata tertib siswa disekolah.
2. Memberikan sumbangan pendidikan pemikiran bagi para pendidikan untuk dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik sehingga proses belajar mengajar dan interaksi dengan keluarga dapat berlangsung dengan lancar .

3. Sebagai Bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah dalam menentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah, sehingga output dapat tercapai secara maksimal.
4. Memberikan masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan tingkat kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah

b. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kesempatan siswa untuk lebih disiplin dan menjalin hubungan baik dengan keluarga di rumah.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjutan yang lebih spesifik.